

Jenis-jenis kebutuhan pemirsa siaran berita bahasa Inggris TV-RI (Suatu studi pendekatan uses and gratification pada siaran berita bahasa Inggris TV-RI (English News Service) dengan kasus pemirsa warga Negara Indonesia Pejompongan Kelurahan Bendungan Hilir Jakarta Pusat)

Retno Nusawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20284145&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Individu seperti halnya sebagian besar manusia mempunyai kebutuhan dasar untuk mengadakan interaksi sosial. Dari pengalamannya individu berharap konsumsi atau penggunaan media massa tertentu akan dapat memenuhi sebagian dari kebutuhannya, dan ini akan menuntunnya pada kegiatan untuk memilih menyaksikan program-program televisi atau media massa lainnya. Berdasarkan pemahaman pada media massa sebagai salah satu rangkaian kebutuhan manusia sehari-hari yang harus dipenuhi skripsi ini menggunakan Pendekatan Uses and Gratifications untuk melihat jenis-jenis motivasi dan kebutuhan yang ada pada khalayak pemirsa televisi. Pendekatan Uses and Gratifications ini di kemukakan pertama kali oleh Elihu Katz pada tahun 1959 yang intinya melihat bahwa setiap individu berbeda dan pada bermacam-macam individu terdapat berbagai macam tujuan penggunaan terhadap materi media yang sama. Artinya media digunakan oleh khalayak untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Program televisi yang terpilih untuk penelitian dalam skripsi ini adalah program siaran English News Service TV-RI, dengan sampel penelitian sejumlah 80 orang warga negara Indonesia yang menjadi pemirsa tetap ENS yang berada di wilayah Pejompongan (Kelurahan Bendungan Hilir Jakarta Pusat). Penetapan sampel penelitian ini dilakukan secara random. Dalam pengumpulan data, menggunakan metode survai dengan cara wawancara tatap muka dengan menggunakan kuesioner. Skripsi ini juga menggunakan studi kepustakaan untuk memperoleh data-data sekunder sebagai referensi konseptual. Pada tahap analisis, hasil data yang terkumpul disederhanakan ke dalam bentuk tabel frekuensi maupun tabel silang. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa pada dasarnya terdapat 15 motif psikologis yang melatarbelakangi minat responden menonton program siaran ENS. 15 motif psikologis tersebut merupakan rincian dari motivasi kognitif dan motivasi afektif. Dari kedua motivasi, tersebut ternyata motivasi kognitif lebih besar peranannya dalam menumbuhkan minat responden untuk menonton ENS dibandingkan motivasi afektif. Keadaan ini dimungkinkan karena program siaran ENS adalah program siaran TV-RI yang tergolong edisi pemberitaan, sehingga isi siarannya lebih ditujukan pada penyampaian informasi kepada khalayaknya. Adapun motif terbesar responden yang termasuk kelompok motivasi kognitif adalah motif untuk memperoleh pengalaman baru (hasrat ingin tahu). Pada kelompok motivasi afektif, motif terbesarnya adalah motif untuk membina interaksi sosial. Berbagai jenis kebutuhan kognitif yang ingin dipenuhi oleh responden dalam menyaksikan ENS adalah kebutuhan memperoleh informasi yang dapat berguna menghadapi tantangan zaman, kebutuhan untuk menyesuaikan informasi dengan pengetahuan, kebutuhan untuk dapat mengembangkan daya imajinasi, dan kebutuhan memperoleh suatu kebenaran informasi (kebutuhan kognitif). Sementara kebutuhan afektif responden antara lain, kebutuhan untuk mengungkapkan eksistensi diri, kebutuhan memperoleh hiburan dan kebutuhan untuk dapat membina hubungan sosial. Pada tingkat pemuasan dari terpenuhinya kebutuhan responden, menunjukkan seluruh jumlah responden menyatakan rasa kepuasan akan kebutuhan yang diperolehnya dari

siaran ENS. Terdapat dua buah kebutuhan responden yang dirasakan sangat memuaskan yakni menyangkut kebutuhan untuk bisa mengembangkan wawasan dan kebutuhan untuk melatih kemampuan bahasa Inggris. Hasil lain penelitian ini menemukan adanya suatu penambahan fungsi yang lain atau fungsi sampingan dari tujuan semula TV-RI menyiarkan program siaran ENS. Dampak dari fungsi sampingan ENS arahnya sangat positif karena ENS selain dapat dijadikan tayangan berita alternatif bagi responden, dapat pula dijadikan sarana belajar untuk menguji kemampuan mendengar bahasa Inggris responden.